

PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH



LAPORAN KEUANGAN
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
TAHUN 2021

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan penjelasan sebagai berikut.

A. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

1. PENDAPATAN

Anggaran Pendapatan Per 31 Desember Tahun 2021 senilai Rp739.000.984,00 dapat direalisasikan senilai Rp413.325.269,00 atau 55,93% terdiri dari:

a. Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah senilai Rp202.420.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah 2021

No	Uraian	Lokasi	Nilai
1	Sewa Lahan untuk Gerai ATM an Bank NTB Syariah	Jelajok- Kopang	22.500.000,00
2	Sewa Lahan untuk Gerai ATM an Bank NTB Syariah	Puyung- Jonggat	67.500.000,00
3	Sewa Lahan untuk Gerai ATM an Bank NTB Syariah	Pujut	33.750.000,00
4	Sewa Tanah an UD Cendana 60	Tampar Ampar- Praya Tengah	9.600.000,00
5	Sewa Tanah an Yanmu 2020 dan 2021	Ketejer-Praya	11.000.000,00
6	Sewa Kolam Matra 2020 dan 2021	Meteng-Praya	40.000.000,00
7	Sewa tanah an UD Anugrah	Bara Bali - Batukliang	1.080.000,00
8	Sewa Tanah an. PT. Aviasi Krisnogroho	Puyung- Jonggat	3.150.000,00
9	Sewa Tanah an. RM Makan Taliwang	Kauman- Praya	3.840.000,00
10	Sewa Tanah an. UD Mandiri Motor 2	Jelajok- Kopang	10.000.000,00
	Jumlah		202.420.000,00

b. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah terealisasi senilai Rp210.905.269,00 pendapatan ini dicatat pada akun Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain karena sampai laporan ini disajikan masih dalam proses penelusuran untuk menetapkan posisi akun yang tepat.

2. BELANJA

Anggaran Belanja Daerah yang tertuang dalam APBD Per 31 Desember TA 2021 adalah senilai Rp35.454.196.773,00 dengan realisasi yang mencapai Rp34.325.027.544,00 atau 96,82%

Adapun perincian dari realisasi belanja daerah tersebut adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	2021			2020
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1.	Belanja Operasi	34.645.959.168,00	33.549.849.094,00	96,84	32.030.104.692,00
2.	Belanja Modal	808.237.605,00	775.178.450,00	95,91	145.950.000,00
Jumlah		35.454.196.773,00	34.325.027.544,00	96,82	32.176.054.692,00

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi Per 31 Desember TA 2021 terealisasi senilai Rp34.325.027.544,00 atau 96,84% dari anggaran senilai Rp34.462.163.657,94 dengan perincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2021			2020
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Pegawai	32.064.681.255,00	31.515.095.016,00	98,29	27.768.558.289,00
2	Belanja Barang Jasa	2.581.277.913,00	2.034.754.078,00	78,27	4.261.546.403,00
Jumlah		34.645.959.168,00	33.549.849.094,00	96,84	32.030.104.692,00

b. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal digunakan untuk membiayai pengadaan aset. Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember TA 2021 senilai Rp775.178.450,00 atau 95,91% dari anggaran senilai Rp 808.237.605,00. Realisasi belanja modal seluruh merupakan belanja peralatan dan mesin dengan perincian sebagai berikut.

Adapun rincian dari masing-masing Belanja Modal adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	2021		2020
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	200.000.000,00	172.500.000,00	
2	Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	0,00	0,00	
3	Pengadaan Alat-alat Ukur	0,00	0,00	
4	Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	0,00	0,00	
5	Pengadaan Alat Kantor lainnya	54.125.400,00	54.000.000,00	
6	Pengadaan Alat Rumah Tangga	281.443.755,00	281.365.000,00	
7	Pengadaan Komputer	152.500.000,00	150.145.000,00	
8	Pengadaan Mebel			75.600.000,00
9	Pengadaan Alat Komputer Lainnya	120.168.450,00	117.168.450,00	0,00
10	Pengadaan Alat Jaringan	0,00	0,00	
Jumlah		808.237.605,00	775.178.450,00	75.600.000,00

B. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan BPKAD Per 31 Desember 2021.

1. PENDAPATAN-LO

Pendapatan Operasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 senilai Rp300.279.436,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	2021	2020
1	Pendapatan Retribusi	89.374.167	9.106.443.148,33
2	Lain-lain PAD yang sah	210.905.269	0
TOTAL		300.279.436,00	9.106.443.148,33

Pendapatan-LO di atas diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan atau pada saat pendapatan tersebut direalisasikan.

Pendapatan Asli Daerah-LRA BPKAD senilai Rp413.325.269,00 sedangkan Pendapatan Asli Daerah LO senilai Rp300.279.436,00. Perbedaan timbul karena terdapat beberapa penyesuaian piutang dan pendapatan diterima dimuka.

2. BEBAN

Beban Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) untuk periode 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp33.549.849.094,00 dengan rincian sebagai berikut.

a. Beban Operasi

Beban Operasi Per 31 Desember 2021 merupakan beban yang ditanggung oleh SKPD dalam hal ini BPKAD selama satu tahun Anggaran adalah sebesar Rp33.549.849.094,00 dengan perincian sebagai berikut.

No.	Jenis Beban	2021	2020
1	Beban Pegawai	31.515.095.016	27.768.558.289,00
2	Beban Barang dan Jasa	2.037.109.928	4.262.106.219,00
J u m l a h		33.552.204.944,00	32.030.664.508,00

SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Defisit Operasional Per 31 Desember Tahun 2021 adalah sebesar Rp33.251.925.508 terdiri dari:

No.	Jenis Beban	2021	2020
1	Pendapatan-LO	300.279.436	9.106.443.148,33
2	Beban-LO	33.552.204.944	32.030.664.508,00
Surplus/(Defisit) Operasional		(33.251.925.508)	(23.979.019.613,33)

SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Sampai dengan Per 31 Desember Tahun 2021 tidak terdapat aktifitas kegiatan non operasional.

C. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menyajikan kenaikan atau penurunan ekuitas per 31 Desember tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2021.

1. Ekuitas Awal

Jumlah ekuitas awal senilai Rp34.502.101.383,05. Ekuitas awal merupakan ekuitas akhir tahun 2020.

2. Surplus/(Defisit)-Laporan Operasional (LO)

Defisit-(LO) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 senilai Rp33.251.925.508,33

3. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp35.161.878.149,72

D. PENJELASAN POS-POS NERACA

1. ASET

a. Aset Lancar

Aset Lancar per 31 Desember 2021 senilai Rp7.951.533,33 terdiri dari:

1) Piutang Pendapatan

Saldo Piutang Pendapatan per 31 Desember 2021 senilai Rp7.508.333,33 terdiri dari piutang Retribusi senilai Rp 6.708.333,33 merupakan sewa tanah untuk rent car di kampung Jawa dan piutang lain-lain PAD senilai Rp800.000 merupakan denda keterlambatan pembayaran kontribusi kolam renang Matra.

2) Persediaan

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional. Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 senilai Rp443.200,00 merupakan Persediaan ATK yang masih tersisa di BPKAD berdasarkan pemeriksaan fisik (stock opname)

b. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2021 setelah penyusutan senilai Rp7.350.661.614,40.

Daftar Nilai Aset Tetap

No	Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah	30.000.000,00	30.000.000,00
2	Peralatan dan Mesin	4.904.439.143,32	4.129.260.693,32
3	Gedung dan Bangunan	10.550.622.331,00	10.550.622.331,00
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
	Jumlah Perolehan Aset Tetap	13.794.622.287,32	14.709.883.024,32
	Penyusutan Aset Tetap	(8.134.399.859,92)	(8.134.399.859,92)
	Jumlah	7.350.661.614,40	6.575.483.164,40

Rincian Aset Tetap berdasarkan objek Aset Tetap Per 31 Desember 2021 sebagai berikut.

1) Tanah

Saldo Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2021 senilai Rp30.000.000,00 Aset ini merupakan tanah pada Asrama Mahasiswa di Banguntupan Bantul Yogyakarta.

2) Peralatan dan Mesin

Saldo Perolehan Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 senilai Rp4.904.439.143,32. Terdapat penambahan akumulasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp775.178.450,00. Penjelasan terkait penambahan asset dari belanja modal dapat di lihat pada penjelasan Pos LRA.

3) Gedung dan Bangunan

Saldo perolehan Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 adalah senilai Rp10.550.622.331,00, merupakan Aset Tetap Gedung dan Bangunan berupa Kolam Renang Matra Praya, Pusat Pertokoan/ deretan samanhudi Praya, Gedung Asrama Lombok, Asrama Mahasiswa Bantul Yogyakarta dan Asrama Mahasiswa Malang. Dalam hal ini Asrama Mahasiswa Malang masih dalam proses pelelangan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) di Malang.

Sampai dengan 31 Desember 2021 Akumulasi penyusutan Aset Tetap Gedung dan Bangunan merupakan estimasi akumulasi penyusutan tahun sebelumnya.

Berikut adalah rincian perolehan Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebelum penyusutan dan nilai akhir buku.

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan

No	Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
		(Rp)	(Rp)
1	Asrama Lombok	175.521.000,00	175.521.000,00
2	Asrama Bantul	274.610.500,00	274.610.500,00
3	Asrama Malang	49.945.000,00	49.945.000,00
4	Kolam Renang Matra Praya	142.900.000,00	142.900.000,00
5	Pusat Pertokoan/deretan samanhudi Praya	8.146.856.644,00	8.146.856.644,00
6	Penataan Gedung Baru	70.350.000,00	70.350.000,00
	Jumlah Perolehan Aset	8.860.183.144,00	8.860.183.144,00
	Penyusutan	(4.202.449.030,33)	(4.202.449.030,33)
	Jumlah	4.657.734.113,67	4.657.734.113,67

4) Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 senilai Rp0,00.

c. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2021 senilai Rp29.707.729.200,00. Aset Lainnya merupakan aset kemitraan dengan pihak ketiga berupa sewa gedung dan bangunan senilai Rp4.640.000.000,00 dan kerjasama pemanfaatan berupa tanah dan gedung bangunan senilai Rp25.067.729.200,00. Aset kemitraan dengan pihak ketiga dapat dilihat pada lampiran I.a dan I.b.

Aset lain-lain senilai Rp857.105.965,18 merupakan Aset dalam Kondisi Rusak Ringan/Rusak Berat. Rincian Aset Lainnya adalah sebagai berikut.

Rincian Aset Lainnya

No	Uraian	Per 31 Des 2021	Per 31 Des 2020
		(Rp)	(Rp)
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	27.967.431.135,33	27.967.431.135,33
	- Sewa Gedung	3.565.066.665,68	3.565.066.665,00
	- Kerjasama Pemanfaatan Tanah	6.906.400.000,00	6.906.400.000,00
	- Kerjasama Pemanfaatan Gedung	17.495.964.469,65	17.495.964.469,00
2	Aset Tak Berwujud	0,00	0,00

No	Uraian	Per 31 Des 2021	Per 31 Des 2020
		(Rp)	(Rp)
3	Aset Lain-lain	0,00	0,00
Jumlah		27.967.431.135,33	27.967.431.135,33

2. KEWAJIBAN

a. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 senilai Rp160.170.833,34 merupakan Pendapatan diterima dimuka Sewa tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi yang berlokasi di Jalan KH. Agus Salim No.2 Praya Lombok Tengah antara Pemkab Lombok Tengah dengan Aryanto Dir. PT Persada Sokka Tama, sewa tanah untuk Gerai ATM bank NTB Syariah serta beberapa perjanjian Kerjasama Sewa dengan pihak lain.

3. EKUITAS DANA

Ekuitas Dana per 31 Desember 2021 senilai Rp35.161.878.149,72 (*Tiga Puluh Lima Milyar seratus Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Seratus Empat Puluh Sembilan Rupiah Tujuh Puluh Dua Sen*).

E. PENUTUP

Demikian Catatan Atas Laporan Keuangan SKPD (CaLK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2021 secara keseluruhan.

Praya, 30 Januari 2022

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Kabupaten Lombok Tengah,

Baiq Aluh Windayu W, S.E.MM.

NIP.197307291997032008